

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bongkar muat khususnya perminyakan seringkali terjadi masalah penyusutan (losses) yang sering dan terus-menerus terjadi pada saat kapal selesai melakukan pemuatan atau sebelum pembongkaran di pelabuhan. Permasalahan ini muncul karena adanya perbedaan perhitungan antara pihak kapal dengan pihak darat dimana hasil perhitungan berbeda pada saat melakukan pemuatan dari tangki darat ke tangki kapal atau tangki kapal ke tangki darat. Kapal dapat dibedakan menjadi berbagai macam jenis sesuai dengan muatan yang akan diangkut oleh kapal tersebut dan salah satunya adalah kapal tanker. Sebuah kapal tanker dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari *Crude Oil* (minyak mentah) sampai *Product Oil* (minyak jadi atau olahan). (Diego Pasifik, 2022, Hal 1).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menghasilkan *Crude Palm Oil* (minyak sawit mentah) dan menjadi komoditas andalan ekspor Indonesia. *Crude Palm Oil* merupakan komoditas ekspor yang sangat menguntungkan karena harga minyak sawit di pasaran Internasional cenderung mengalami peningkatan. Pengembangan kelapa sawit baik melalui perluasan areal, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi minyak sawit perlu terus dilakukan agar mampu bersaing di pasar Internasional. Saat ini Indonesia menjadi negara dengan areal kelapa sawit terluas di dunia dengan jumlah lebih dari 14 juta ha (sumber: BPS kelapa sawit 2019) dan produksi *Crude Palm Oil* diperkirakan akan meningkat setiap tahun. Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor minyak kelapa sawit mentah terbesar di dunia, dimana dalam kegiatan ekspornya selalu diangkat dengan jumlah besar melalui kapal-kapal tanker khusus pemuat minyak. (Bimo Teguh, 2020, Hal 1) Menurut Sipayung T, (2023), minyak kelapa sawit mentah *Crude Palm Oil (CPO)* adalah jenis dari minyak nabati yang kebanyakan kalangan industri digunakan di seluruh dunia. Pada jenis minyak ini juga merupakan bahan utama dalam produksi minyak goreng. *Crude Palm Oil (CPO)* diperoleh melalui proses pemerasan dan ekstraksi dari mesokarp, atau daging buah pada kelapa sawit, yang terdapat warna kemerahan dikarenakan terdapat kandungan beta karoten. Produk turunan dari bahan baku ini saat ini banyak digunakan oleh masyarakat,

termasuk dalam pembuatan Bahan Bakar Minyak (BBM), sabun, dan kosmetik, menggunakan *Crude Palm Oil (CPO)* sebagai bahan dasar. Pengolahan bahan baku dari kelapa sawit menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai komoditas ekspor nonmigas dan penyumbang devisa nonmigas bagi negara. (Royland Yudha Ralasqi, 2024, Hal 1- 2).

Pemuatan *Crude Palm Oil* selalu membutuhkan penanganan khusus mulai dari proses pemuatan di pelabuhan muat, pelayaran, hingga proses pembongkaran di pelabuhan tujuan. Kegiatan ini harus terus dipantau dan dilaksanakan sesuai prosedur dengan standar yang ada untuk menjamin kualitas dari minyak tersebut. (Bimo Teguh, 2020, Hal 1).

Beberapa faktor yang dapat menghambat dari proses pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* karena adanya penyusutan muatan yang sering terjadi saat kapal selesai melakukan pemuatan di pelabuhan banyak menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Akibatnya, perusahaan harus melakukan penambahan waktu, yang akan berdampak pada biaya dan menyebabkan waktu tidak produktif. Situasi ini memperpanjang waktu kegiatan bongkar muat karena ada waktu yang terbuang, yang pada gilirannya mempengaruhi waktu tambat kapal dan antrean kapal berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **“PELAKSANAAN PENGAWASAN *SURVEYOR* DALAM KEGIATAN PEMUATAN *CRUDE PALM OIL* UNTUK MENGURANGI TERJADINYA PENYUSUTAN MUATAN DI KAPAL MT. SINAR MARATUA”**

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak ke mana-mana, maka Penulis membatasi pada masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua?
2. Apa saja hambatan dalam kegiatan pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua?
3. Apa saja upaya yang bisa dilakukan agar pelaksanaan pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah pelaksanaan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusunan muatan di kapal MT. Sinar Maratua.

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penulisan

Diantaranya tujuan penulisan ini adalah untuk membandingkan dan mempraktikkan teori – teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktik darat dilapangan oleh Penulis di PT. Samudra Shipping Agency, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam kegiatan pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua.
3. Untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan agar pelaksanaan pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Maratua.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjadwalnya rumusan masalah dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Manfaat teoritis berlaku untuk Penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal cara pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan, hambatan dalam pengawasan *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan, dan mengetahui upaya penanganan dalam pengawasan *surveyor* disaat pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan.
- b. Memberikan wawasan kepada tim operasional atau tim *surveyor* dalam kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk Taruna dan Taruni Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai bagaimana kegiatan pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan.
- b. Supaya bisa menjadi bahan rujukan bagi Taruna dan Taruni yang akan melaksanakan Praktik Darat (Prada) di tahun berikutnya.

4. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pemuatan *crude palm oil* untuk mengurangi terjadinya penyusutan muatan dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING ABSTRAK (INDONESIA) *ABSTRACT* (INGGRIS) KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 1.1 Tinjauan Teoritis
- 1.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
 - 4.1.1 Data Kedatangan Kapal MT. Sinar Maratua Di PT. SSA
- 4.2 Analisis Data
 - 4.2.1 Pelaksanaan Pengawasan *Surveyor* Dalam Kegiatan Pemuatan *Crude Palm Oil* Untuk Mengurangi Terjadinya Penyusutan Muatan Di Kapal MT. Sinar Maratua
 - 4.2.2 Hambatan Dalam Kegiatan Pengawasan *Surveyor* Dalam Kegiatan Pemuatan *Crude Palm Oil* Untuk Mengurangi Terjadinya Penyusutan Muatan Muatan Di Kapal MT. Siinar Maratua
 - 4.2.3 Upaya Yang Bisa Dilakukan Agar Pelaksanaan Pengawasan *Surveyor* Dalam

Kegiatan Pemuatan *Crude Palm Oil* Untuk Mengurangi Terjadinya Penyusutan
Muatan Di Kapal MT. Sinar Maratua

4.3 Alternatif Pemecah Masalah

4.4 Evaluasi Pemecah Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN